

## Journal of Islamic and Occidental Studies: Centre for Islamic and Occidental Studies (font Gill Sans MT reguler pt. 14)

M. Agus Wahyudi<sup>a1</sup>, Eka Srimulyani<sup>b</sup>, Sehat Ihsan Shadiqin<sup>c</sup>, M. Ikhwan<sup>d</sup> (Example)

<sup>a</sup>Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta; <sup>b</sup>Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh; <sup>c</sup>Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry Banda Aceh; <sup>d</sup>Fakultas Syariah, STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. (Example)

### Nomor WhatsApp:

#### Abstract

The abstract should be clear and informative, and is created in a single paragraph. The abstract should succinctly describe your entire paper. It begins with the research gap, and followed by the purpose of the research, methodology, main results, and contribution of the findings. The abstract should stand alone, which means that no citation or no references in the abstract. The abstract should tell the prospective reader what the author did and highlight the key findings. Avoid using technical jargon and uncommon abbreviations. Following the abstract, 3-5 keywords that are well selected and closely related to the research topic must be provided. Write the abstract in between 200 words

#### Keywords:

#### Article History:

Received 26 May 2025

Accepted 17 December 2025

#### To cite in APA style:

Wahyudi, M. A., Mulyani, E., Shadiqin, S. I., & Ikhwan, M. (2026). Tasawuf dan Modernitas: Dinamika Spiritualitas pada Masyarakat Urban. *SUHU: Journal of Sufism and Humanities*, 2, (1), 15-25.

Copyright © 2025 Authors  
This is an open access article under [CC-BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



## Pendahuluan (ukuran 14 pt)

Pendahuluan harus memuat uraian yang jelas dan terstruktur mengenai permasalahan penelitian. Penulis diharapkan mengemukakan problem empiris yang ditemukan di lapangan dan/atau problem teoretis yang masih menyisakan perdebatan atau membutuhkan penguatan maupun penyanggahan konseptual.

Selain itu, penulis wajib menyajikan tinjauan singkat terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian untuk menunjukkan posisi penelitian dalam peta keilmuan. Pada bagian akhir pendahuluan, penulis harus secara eksplisit menegaskan gap penelitian, kebaruan

---

<sup>1\*</sup> **Corresponding Author:** Nama penulis, (email coresponding author), Afiliasi penulis.

(*novelty*) dan kontribusi ilmiah penelitian yang dilakukan, baik secara teoretis maupun praktis.

Gunakan font **Palatino Linotype** dengan ukuran **12 pt**, serta spasi antarbaris **1,15** secara konsisten.

## **Metode (ukuran 14 pt)**

Bagian metode penelitian (dengan proporsi sekitar 10–15% dari keseluruhan panjang artikel) memuat uraian mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data dan bahan hukum, serta metode analisis data yang digunakan.

## **Hasil dan Pembahasan (ukuran 14 pt)**

### **Sejarah Berdirinya Centre for Islamic and Occidental Studies (ukuran 12 pt)**

Hanya contoh menuliskan sub-bab dalam pembahsan. Berikut cara menulis argumentasi langsung:

Sub-Bab:

Islam dan Digitalisasi

Sub-bab berikutnya:

Peluang dan Tantangan Digitalisasi

## **Kesimpulan (ukuran 14 pt)**

Penutup berisikan hasil, kesimpulan, dan jawaban atas problem dan masalah yang akan dipecahkan oleh penulis/peneliti.

## **Daftar Pustaka**

Sitasi dan daftar pustaka harus mengikuti **gaya APA Edisi ke-7 (Endnote)**. Setiap sumber yang disitasi dalam isi artikel wajib dicantumkan dalam bagian **Daftar Pustaka**, dan setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka harus disitasi dalam isi artikel. Penulis disarankan menggunakan **perangkat lunak manajemen referensi** seperti **Zotero** atau **Mendeley** (<https://www.mendeley.com>) untuk mengelola referensi naskah. Selain itu, penulis dianjurkan menjadikan artikel-artikel yang telah dipublikasikan dalam jurnal yang sama sebagai acuan model penulisan.

Contoh referensi:

- Ferrazzani, M. (2023). *The European space agency: The role of the legal counsel in a specialized organization and as a space law-maker*. Dalam *Legal Advisers in International Organizations* (hlm. 391–411). Diambil dari <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85173350442&partnerID=40&md5=5e6356100ec174fa8a28fcf4ca826b36>
- Riyadi, S., Fauzan, M., & Budiman, A. (2023). *The urgency of establishing constitutional court procedural law*. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*, 6(2), 209–223. <https://doi.org/10.24090/volksgeist.v6i2.9607>